HUBUNGAN LAMANYA HEMODIALISA TERHADAP STATUS GIZI KLIEN GAGAL GINJAL KRONIK DIUNIT HEMODIALISA RSUD ULIN BANJARMASIN

Rizka Fitriana[*], Bagus Rahmat Santoso[1], Putri Vidiasari D[1]

[*]Mahasiswa, Prodi Ilmu Keperawatan, STIKES Sari Mulia Banjarmasin
[1]STIKES Sari Mulia Banjarmasin
[1]STIKES Sari Mulia Banjarmasin
*****Korespondensi penulis: rizkarm37@gmail.com
* No telephone: 081295806371

ABSTRAK

Latar Belakang: Hemodialisa sebagai salah satu terpi pengganti ginjal. Diet untuk klien gagal ginjal kronik penting untuk dilakukan dengan diet rendah protein dan pemabatasan cairan. Tindakan hemodialisa beresiko mengalami malnutrisi akibat asupan makan yang kurang. Banyak metode pemeriksaan untuk menilai status gizi khususnya pada klien hemodialisa. Salah satunya adalah malnutrition inflammation score (MIS) dengan parameter biokimia darah (albumin serum) serta pemeriksaan antropometri yang dapat digunakan dan direkomendasikan.
Tujuan: Mengatahui Hubungan lamanya hemodialisa terhadap status gizi klien gagal ginjal kronik diunit hemodialisa RSUD ULIN Banjarmasin.
Metode: penelitian ini merupakan penelitian survey analitik dengan pendekatan *Cross Sectional*. Teknik sampling menggunakan *Purposive Sampling* dengan jumlah sampel 182. Pengumpulan data menggunakan cheklist dan kuisioner. Penelitian ini menggunakan anaalisis statistic *uji Chi Square.*
Hasil: Klien gagal ginjal kronik yang lamanya menjalani hemodialisa > 1 tahun sebanyak 120 orang (65,9%) dan yang menjalani hemodialisa < 1 tahun sebanyak 62 orang dan responden yang tidak mengalami malnutrisi sebanyak 100 orang (54,9%) dan yang mengalami malnutrisi 82 orang (42,1%). Klien yang menjalani hemodialisa < 1 tahun yang tidak mangalami malnutrisi sebanyak 28 orang (45,2%) dan yang mengalami malnutrisi sebanyak 34 orang (54,8%). Klien yang menjalani hemodialisa > 1 tahun yang tidak malnutrisi sebanyak 72 orang (60%) dan yang malnutrisi sebanyak 48 orang (40%).
Simpulan: Tidak ada hubungan yang signifikan antara lamanya hemodialisa terhadap status gizi pada klien gagal ginjal kronik. Dengan nilai P value sebersar 0,057 ≥ 0,05.

Kata kunci: gagal ginjal kronik, lamanya hemodialisa , status gizi.